LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK HARGA
2020

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Tahun 2020 dapat disusun tepat waktu. Laporan Kinerja ini adalah wujud pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini menyajikan informasi tingkat pencapaian kinerja Direktorat Statistik Harga yang diukur melalui sasaran strategis dan indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2020, Direktorat Statistik Harga menetapkan 2 (dua) tujuan yang dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran strategis, dengan 5 (lima) indikator kinerja, yang dicapai melalui program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, hal ini terlihat dari seluruh indikator yang tercapai sesuai target.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Direktorat Statistik Harga selama tahun 2020. Pencapaian kinerja Direktorat Statistik Harga adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Direktorat Statistik Harga dan BPS daerah serta dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang meliputi institusi pemerintah maupun swasta.

Semoga laporan kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang statistik di tahun mendatang.

Jakarta, 19 Februari 2021

Direktur Statistik Harga

Nurul Hasanudin

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Daftar Gambar iv
Daftar Lampiran v
Ringkasan Eksekutif vi

Bab I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Maksud dan Tujuan 2
1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi 2
1.4 Sumber Daya Manusia 4
1.5 Potensi dan Permasalahan 7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan 8
Bab II PERENCANAAN KINERJA 9
2.1 Rencana Strategis 2020-2024 9
2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020 12
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA 13
3.1 Capaian Kinerja Tahun 2020 13
3.2 Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024 17
3.3 Kegiatan Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 18
3.4 Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Harga 19
3.5 Kinerja Anggaran Tahun 2020 21
Bab IV PENUTUP 23
4.1 Tinjauan Umum 23
4.2 Tindak Lanjut 23

LAMPIRAN..... 25

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.	Jumlah SDM Direktorat Statistik Harga Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2020	6
2.	Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Harga 2020-2024	10
3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Direktorat Statistik Harga	12
4.	Rata-Rata Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020	14
5.	Capaian Kinerja Tujuan Peningkatan Kualitas Data Statistik Harga.....	15
6.	Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024.....	18
7.	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2020	21
8.	Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Menurut Komponen Tahun 2020	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Struktur Organisasi Direktorat Statistik Harga 3
2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin 4
3. Sumber Daya Manusia Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2020 5
4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Harga Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020 6
5. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2018-2020 14
6. Persentase Realisasi Anggaran menurut Komponen Tahun 2020 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 26
2. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 27
3. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 29

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2020, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Direktorat Statistik Harga dalam melaksanakan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Selain itu, Laporan Kinerja ini merupakan wujud dari kinerja dalam pencapaian visi dan misi, sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan/sasaran strategis, yang mengacu pada Rencana Strategis BPS Tahun 2020-2024.

Pada tahun 2020, Direktorat Statistik Harga telah menetapkan 2 (dua) tujuan strategis dan 2 (dua) sasaran strategis yang keberhasilan capaiannya diukur melalui penetapan 5 (lima) indikator kinerja. Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2020 dinyatakan "berhasil" dengan rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 100,13 persen. Dari 5 target indikator kinerja yang harus dicapai, sebanyak 3 indikator kinerja telah berhasil memenuhi target. Sedangkan 2 (dua) indikator kinerja lainnya tidak/belum diperhitungkan karena baru akan dilakukan pada tahun 2021. Secara rinci capaian dari masing-masing indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

No	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN (%)
1	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang terbit tepat waktu	100,00
2	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	100,39
3	Jumlah release data Statistik Harga yang tepat waktu	100,00
4	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	-
5	Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance statistic*	-

Kinerja realisasi anggaran/keuangan Direktorat Statistik Harga pada tahun 2020 berhasil menyerap anggaran secara optimal sebesar 2.936,31 Juta Rupiah dari alokasi pagu sebesar 3.168,94 Juta Rupiah atau sebesar 92,66 persen.

Realisasi Anggaran 92,66 %

Dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Harga, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang mengakibatkan keterlambatan dan/atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum tantangan dan kendala tersebut meliputi:

a. Respon rate survei berbasis usaha masih belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh semakin tingginya responden dan provider *burden*, akibat banyaknya jumlah survei di BPS dengan responden yang kurang lebih sama maupun kuesioner yg serupa antar survei. Sehingga mengakibatkan respon masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data relatif masih rendah, terutama dari kalangan dunia usaha.
b. Era Revolusi Industri 4.0 membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
c. Kegiatan statistik BPS yang belum terintegrasi dengan baik
d. Kurangnya pelatihan petugas lapangan baik pada petugas baru maupun survei baru.
e. Penyelarasan proses bisnis dengan didukung TIK modern, menuju ke arah digitalisasi dan integrasi survei.

Berbagai upaya yang telah dilakukan Direktorat Statistik Harga untuk mengatasi tantangan dan kendala tersebut, yaitu:

a. meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama dengan internal dan eksternal stakeholder Direktorat Statistik Harga;
b. meningkatkan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* pegawai di lingkungan direktorat Statistik Harga, baik melalui coaching, mentoring, supervisi, pelatihan/training, seminar, workshop, maupun pendidikan formal dengan memberikan kesempatan tugas belajar/ijin belajar pada jalur formal S1, S2 dan S3;
c. Meningkatkan kompetensi petugas pengumpulan data statistik harga di Daerah, baik mitra maupun staf BPS kabupaten/kota/provinsi, dengan melalui pelatihan/training yang berkaitan dengan aspek teknis maupun soft skill, untuk meminimalisir *moral hazard* petugas;
d. Mengusulkan adanya pelatihan/*refreshing* petugas lapangan secara periodik;
e. Merancang kuesioner yang lebih efektif dalam rangka mengurangi *provider* dan *respondent burden*, yaitu diantaranya dengan menerapkan integrasi survei;
f. Mengoptimalkan sarana dan prasarana kerja yang tersedia,

g. Memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini, dan Big Data untuk mempermudah, mempercepat, dan melengkapi pekerjaan,
h. Meningkatkan pemasukan dokumen (*respon rate*) dengan cara melakukan FGD, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat/pengusaha/institusi terkait,
i. Mengupayakan digitalisasi pelaksanaan kegiatan dan survei yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga, dan
j. Menerapkan *Go Green* untuk mendukung efisiensi dan efektifitas kegiatan di Direktorat Statistik Harga.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangat reformasi birokrasi menuntut terciptanya suatu komitmen dan konsistensi dalam manajemen kinerja birokrasi secara menyeluruh. Oleh karenanya, sistem manajemen kinerja harus mampu meletakkan dasar guna mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Namun demikian, optimalisasi kinerja birokrasi perlu diimbangi dengan adanya iklim yang menjembatani hubungan secara komprehensif antara pemerintah, dunia usaha, dan kepentingan masyarakat. Hal ini penting guna membangun arsitektur yang mendukung iklim transparansi dan interaksi antara birokrasi sebagai instansi pemerintah dan pusat layanan masyarakat. Birokrasi harus mampu menjadi pelopor dalam rangka meningkatkan partisipasi seluruh elemen masyarakat guna mengisi pembangunan di segala bidang.

Guna menciptakan akuntabilitas kinerja birokrasi secara berkesinambungan, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem ini merupakan suatu instrumen yang mengukur transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. SAKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

Direktorat Statistik Harga sebagai bagian dari Badan Pusat Statistik melaksanakan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP Direktorat Statistik Harga tahun 2020 merupakan rangkuman yang berisi target, sasaran, dan realisasi dari tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Harga selama tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja ini dilakukan untuk menjelaskan hasil kinerja organisasi selama kurun waktu tahun 2020, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi. Tingkat capaian dalam pelaksanaan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2020, digunakan sebagai ukuran kinerja, sehingga dapat

diketahui seberapa besar manfaat dan efisiensi penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan dan sejauh mana kemajuan setiap program yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama periode perencanaan guna memacu perbaikan kinerja Direktorat Statistik Harga pada tahun mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap K/L diwajibkan melaporkan pelaksanaan akuntabilitas kinerjanya sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, dan menyampaikan laporan kinerja pada setiap akhir tahun.

Maksud penyusunan laporan kinerja adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran selama tahun 2020. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya. Selain itu, penyusunan laporan kinerja juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Harga kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas serta memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja Direktorat Statistik Harga.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi Direktorat Statistik Harga

Direktorat Statistik Harga merupakan salah satu unit eselon II di Badan Pusat Statsitik (BPS). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2017, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Harga memiliki tugas:

> Melaksanakan penyelenggaraan statistik harga produsen, harga perdagangan besar, harga konsumen, dan harga perdesaan

Dalam menjalankan tugas, Direktorat Statistik Harga memiliki fungsi yang merujuk pada pola GSBPM (*Generic Statistics Business Process Model*) sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga produsen.

2. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga perdagangan besar.

3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen.

4. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga perdesaan.

Sumber : Peraturan Kepala BPS No. 38 Tahun 2020 yang disesuaikan dengan GSBPM

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Statistik Harga didukung oleh beberapa sub direktorat yaitu:

a) Subdirektorat Statistik Harga Produsen
b) Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar
c) Subdirektorat Statistik Harga Konsumen
d) Subdirektorat Statistik Harga Pedesaan

Adapun bagan organisasi Direktorat Statistik Harga sebagai berikut:

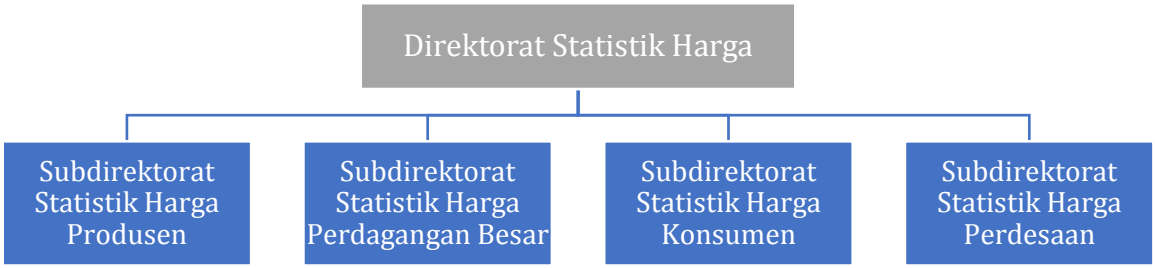

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Statistik Harga

1.4 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) aparatur merupakan aset penting bagi organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi. SDM aparatur merupakan *human capital* bagi organisasi dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi untuk mencapai target atau sasarannya. Selain itu, sejalan dengan dinamika perkembangan global di Era Revolusi Industri 4.0, serta dalam rangka mengimplementasikan Reformasi Birokrasi, maka diperlukan SDM yang kompeten dan unggul.

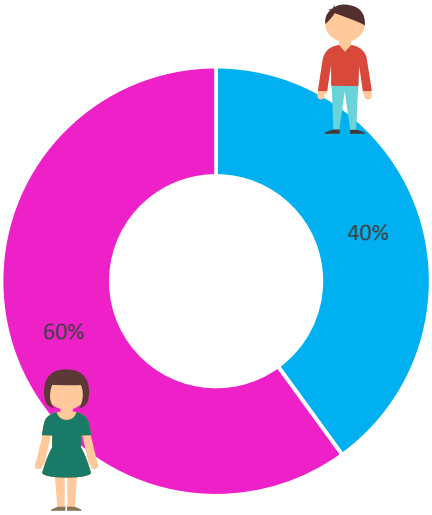

Gambar 2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2020

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Harga didukung oleh 70 orang pegawai (data per 31 Desember 2020) yang terdiri dari pegawai laki-laki sebanyak 28 orang dan pegawai perempuan sebanyak 42 orang. Pegawai Direktorat Statistik Harga tersebut tersebar pada empat unit Eselon III dengan komposisi sebagai

berikut: Subdirektorat Statistik Harga Produsen sebanyak 13 orang pegawai, Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar sebanyak 14 orang pegawai, Subdirektorat Statistik Harga Konsumen sebanyak 22 orang pegawai, Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan sebanyak 16 orang pegawai, dan Pejabat Fungsional Madya sebanyak 4 orang pegawai.

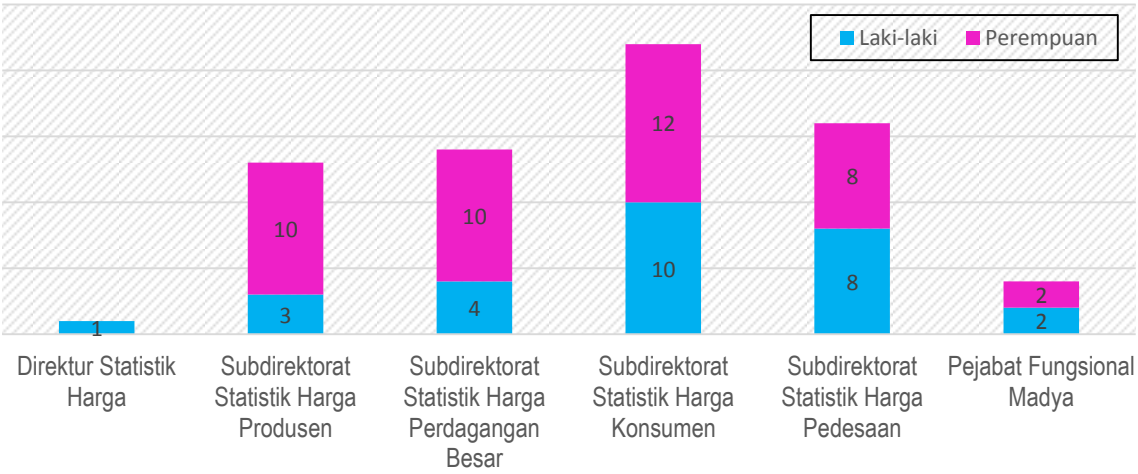

Gambar 3. SDM Direktorat Statistik Harga menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin, Tahun 2020

Kualitas SDM dari sisi *hard skill*, dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada Tahun 2020, kualitas SDM Direktorat Statistik Harga sudah cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Harga. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan minimal setingkat sarjana (D-4/S1) yang mencapai 48,57 persen, tingkat S2 38,57 persen, dan S3 2,86 persen, seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Upaya pengembangan kompetensi *hard skill dan soft skill* SDM terus dilakukan Direktorat Statistik Harga dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan, *coaching, mentoring,* training, seminar, workshop, kursus, dan lainnya.

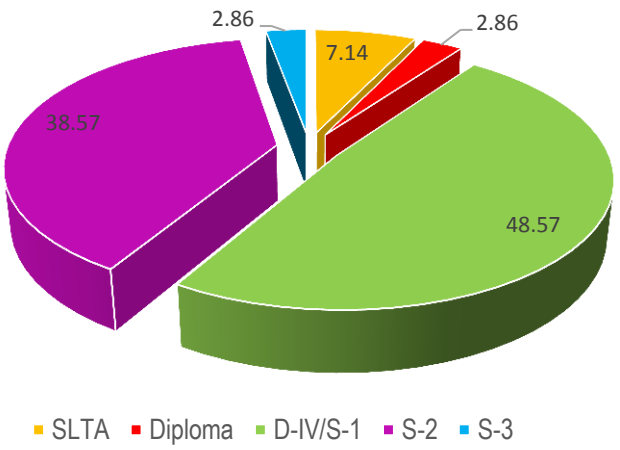

Gambar 4. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Harga Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Direktorat Statistik Harga yang menduduki JFT sampai tahun 2020 berjumlah 47 orang atau sekitar 67,14 persen dari total pegawai, dengan komposisi per unit Eselon III diperlihatkan pada Tabel 1. Secara rinci jumlah pegawai Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

Tabel 1. Jumlah SDM Direktorat Statistik Harga Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2020

No	Unit Kerja	Struktural	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)				JFU*	Total
			Statistisi Terampil	Statistisi Ahli	Perencana	Pranata Komputer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)
1	Direktur Statistik Harga	1	-	-	-	-	-	1
2	Subdirektorat Statistik Harga Produsen	1	-	10	-	-	2	13
3	Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar	1	-	9	-	-	4	14
4	Subdirektorat Statistik Harga Konsumen	1	3	13	-	-	5	22
5	Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan	1	1	6	1	-	7	16
6	Pejabat Fungsional Madya	-	-	4	-	-	-	4
	TOTAL	**5**	**4**	**42**	**1**	**0**	**18**	**70**

*JFU : Jabatan Fungsional Umum

1.5 Potensi dan Permasalahan

Data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional serta perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence based policy making*). Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat modern yang membutuhkan data secara *realtime*, dan tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS. Begitu pula dengan data statistik harga yang juga sangat penting bagi kalangan internal BPS maupun kalangan eksternal baik sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, maupun sebagai acuan penentuan kebijakan.

Tantangan Direktorat Statistik Harga dapat berasal dari internal maupun eksternal, beberapa diantaranya adalah penghitungan PDB dan PDRB selalu mengandalkan data harga yang digunakan sebagai deflator dan indikator-indikator strategis seperti IHK, NTP, IHPB, dan IHP yang selalu ditunggu oleh kementerian/lembaga terkait. Besarnya antusias pengguna data serta meningkatnya permintaan terhadap ragam dan kualitas data statistik harga mendorong Direktorat Statistik Harga untuk menjamin output yang terintegrasi dan berstandar internasional. Perkembangan sektor jasa di Indonesia yang semakin pesat juga memberikan peluang yang besar bagi Direktorat Statistik Harga untuk mengembangkan kegiatan dan program kerja di bidang statistik untuk menghasilkan statistik sektor jasa yang andal dan akurat. Selain itu, pesatnya eskalasi teknologi ilmu pengetahuan dalam lima tahun terakhir memberikan arti pentingnya *Big Data* dalam peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan oleh Direktorat Statistik Harga.

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, masih terdapat kendala yang berpotensi menghambat tercapainya kegiatan secara optimal. Hambatan tersebut dapat berasal dari proses perolehan data lapangan di daerah maupun proses bisnis di Direktorat Statisik Harga. Adapun beberapa kendala dan permasalahan yang masih dijumpai adalah sebagai berikut:

a) Responden kurang kooperatif dan responsif terhadap survei yang dilaksanakan, terutama responden perusahaan.

b) Petugas kurang dapat menjelaskan maksud dan manfaat pendataan bagi ketersediaan informasi statistik.
c) Keterbatasan anggaran pada saat kegiatan akan dilaksanakan.
d) Keterbatasan penggunaan *Big Data* pada proses pengolahan maupun penyiapan bahan rilis.
e) Keterbatasan data sektor jasa.
f) Terbatasnya ketersediaan data sekunder sebagai sumber data kegiatan ekspor dan impor.
g) Terdapat indikator yang belum memenuhi standar konsep dan cakupan internasional.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 berpedoman pada Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga berisikan empat bab utama yaitu:

BAB I **Pendahuluan,** pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.

BAB II **Perencanaan Kinerja,** pada bab ini berisi perencanaan strategis Direktorat Statistik Harga 2020 - 2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

BAB III **Akuntabilitas Kinerja,** pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2020.

BAB IV **Penutup,** pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Perencanaan kinerja berisi antara lain sasaran, indikator sasaran, program, kegiatan, dan indikator kinerja kegiatan.

Sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan kinerja, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Harga tahun 2020 – 2024 yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang ingin dicapai oleh Direktorat Statistik Harga selama kurun waktu lima tahun mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

2.1. Rencana Strategis Direktorat Statistik Harga 2020 – 2024

Penyusunan Renstra Badan Pusat Statistik (BPS) berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis BPS Tahun 2020 – 2024.

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024 mengacu pada Renstra BPS 2020-2024 dan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024. Renstra Direktorat Statistik Harga merupakan produk turunan dari Renstra BPS dan Renstra Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Penguatan seluruh subdirektorat dan kolaborasi dalam lingkup Direktorat Statistik Harga serta hasil evaluasi Renstra 2015-2019 menjadi perhatian utama dalam penyusunan Renstra Direktorat Statistik Harga 2020-2024.

2.1.1 Visi dan Misi

VISI DIREKTORAT STATISTIK HARGA

"Penyedia Data Statistik Harga Berkualitas untuk Indonesia Maju"

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas, Direktorat Statistik Harga menetapkan misi yang merupakan refleksi dari tanggung jawab dalam melaksanakan tugas secara berkesinambungan yaitu:

a) Menyediakan statistik harga berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional
b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Harga untuk terwujudnya SSN

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan Direktorat Statistik Harga merupakan pejabaran Visi dan Misi Direktorat Statistik Harga yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama periode lima tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Harga. Masing-masing tujuan memiliki sasaran dan indikator kinerja yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Tujuan, Sasaran strategis, dan Indikator Kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Harga ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Harga, 2020 – 2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas.	3
2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan SSN	1. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2

Tujuan pertama Direktorat Statistik Harga dilakukan guna meningkatkan kualitas data statistik harga dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Dalam upaya menghasilkan data statistik harga yang berkualitas, direktorat statistik harga menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in* Indonesia) dalam kerangka penjaminan kualitas. Tujuan kedua dilakukan demi terwujudnya peningkatan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik harga, memuat misi Direktorat

Statistik Harga sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam penyelenggaraan statistik harga, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Tujuan kedua ini akan diperkuat komponen kedua Statcap-CERDAS yaitu Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Harga yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh outcome/impact dari program yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Harga. Program Direktorat Statistik Harga terdiri dari program teknis berupa program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal) dan program generik berupa program-program yang bersifat pelayanan internal dan atau administrasi (pelayanan internal).

2.1.3 Program dan Kegiatan

Direktorat Statistik Harga menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik harga yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon III di lingkungan Direktorat Statistik Harga.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, maka kebutuhan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran strategis Direktorat Statistik Harga 2020 – 2024 dipenuhi dengan Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan kegiatan meliputi:

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Produsen
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Perdagangan Besar
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Konsumen
4. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga Perdesaan

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Secara lebih rinci, Direktorat Statistik Harga telah menetapkan target sebagai pedoman dalam melakukan seluruh kegiatan sekaligus untuk mengukur tingkat

keberhasilan yang dapat dicapai selama tahun 2020. Adapun target pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Direktorat Statistik Harga

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1. Tersedianya Data Statistik Harga yang berkualitas	1.1.1. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	25
	1.1.2. Jumlah *release* data Statistik Harga yang tepat waktu	*Release*	72
	1.1.3. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) Survei dengan pendekatan usaha	Persen	93,7
2.1. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2.1.1. Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-
	2.1.2. Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance statistic*	K/L/D/I	-

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Akuntabilitas kinerja BPS, termasuk di dalamnya Direktorat Statistik Harga merupakan perwujudan kewajiban BPS dalam mempertanggungjawabkan baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama tahun 2020, melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kinerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020

Capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2020 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja dan sasaran strategis selama 1 (satu) tahun. Sesuai perjanjian kinerja tahun 2020, Direktorat Statistik Harga memiliki 2 (dua) sasaran strategis dengan 5 (lima) indikator kinerja yang harus dicapai. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan targetnya pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Secara umum, Direktorat Statistik Harga telah berhasil memenuhi target kinerja yang ditetapkan. Sampai dengan Desember 2020, hasil monitoring capaian kinerja Direktorat Statistik Harga untuk rata-rata capaian kinerja mencapai 100,13 persen. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2019, capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2020 yang dilihat dari aspek pencapaian indikator sasaran strategis, kinerja Direktorat Statistik Harga mengalami peningkatan sebesar 1,26 persen. Rincian capaian kinerja Direktorat Statistik Harga menurut sasaran strategis tahun 2020 ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2020

TUJUAN/SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)
1. Menyediakan Data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		
a. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas	3	100,13
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN		
a. Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	2	-
	RATA-RATA SASARAN	**100,13**

Kondisi capaian Direktorat Statistik Harga pada tahun 2020 dibandingkan dengan capaian beberapa tahun sebelum terlihat seperti pada Gambar berikut. Capaian indikator sasaran terlihat meningkat, dari 98,87 persen pada tahun 2019 menjadi 100,13 persen pada tahun 2020.

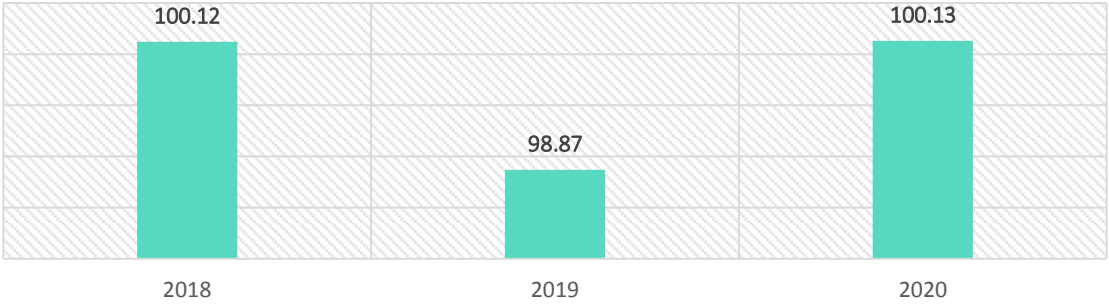

Gambar 5. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2018-2020

Secara lengkap capaian dari setiap indikator kinerja Direktorat Statistik Harga pada tahun 2020 ditunjukkan pada Tabel 5. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa Direktorat Statistik Harga memiliki 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis, dan 5 (lima) indikator kinerja. Penghitungan capaian kinerja tahun 2020 tidak/belum memperhitungkan indikator kinerja pada tujuan dan sasaran strategis yang kedua dikarenakan kegiatan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I pada tujuan dan sasaran strategis yang dimaksud baru akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Tabel berikut menyajikan capaian dari setiap indikator kinerja beserta capaian indikator kinerjanya :

Tabel 5. Capaian Kinerja Tujuan Peningkatkan Kualitas Data Statistik Harga

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR	SATUAN	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020		
			TARGET	REALISASI	%
TUJUAN 1. Menyediakan data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
SASARAN STRATEGIS 1.1 Tersedianya data statistik harga yang berkualitas					
1.1.1	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	25	25	100,00
1.1.2	Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha	Persen	93,75	94,12	100,39
1.1.3	Jumlah Release data Statistik Harga yang tepat waktu	Release	72	72	100,00
TUJUAN 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN					
SASARAN STRATEGIS 2.1 Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I					
1.1.1	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-	-	-
1.1.2	Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance statistic*	K/L/D/I	-	-	-
				RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN 1.1	**100,13**

Elaborasi capaian kinerja Direktorat Statistik Harga berdasarkan sasaran strategis secara lebih detil menurut indikator kinerjanya selama tahun 2020 dijabarkan pada ulasan berikut.

SASARAN STRATEGIS 1.1.
Tersedianya Data Statistik Harga yang Berkualitas

Tujuan I didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni "Tersedianya Data Statistik Harga Yang Berkualitas", yang diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja. Pada tahun 2020, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 100,13 persen, nilai capaian ini juga menjadi nilai kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2020. Seluruh indikator kinerja pada sasaran ini berhasil mencapai target yang ditetapkan. Capaian kinerja tertinggi dimiliki oleh indikator kinerja "Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha" dengan capaian sebesar 100,39 persen.

Secara rinci, capaian dari setiap indikator kinerja beserta capaian indikator kinerjanya diuraikan sebagai berikut:

INDIKATOR KINERJA 1.1.1

"Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu"

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang didalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam website BPS. Data pada ARC ini menjadi rujukan untuk mengukur indikator kinerja "Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu".

Direktorat Statistik Harga menargetkan sebanyak 25 publikasi terbit tepat waktu pada tahun 2020, dan hasilnya seluruh target tercapai (100 persen). Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2019 (100 persen), maka capaian kinerja sama-sama terpenuhi.

INDIKATOR KINERJA 1.1.2.

"Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha"

Indikator ini digunakan untuk mengukur kualitas data hasil survei, yang tercermin dari tingkat respon rate yang diperoleh. Dalam hal ini, indikator ini berkaitan dengan respon rate untuk survei berbasis usaha. Target indikator ini pada tahun 2020 sebesar 93,75 persen. Pada kenyataannya, realisasi berhasil melampaui target yang ditentukan, yaitu sebesar 94,12 persen. Dengan demikian, capaian kinerja dari indikator ini sebesar 100,39 persen.

INDIKATOR KINERJA 1.1.3.

"Jumlah release data Statistik Harga yang tepat waktu"

Indikator ini digunakan sebagai rujukan untuk mengukur "Jumlah data Statistik Harga yang tepat waktu". Selama tahun 2020 ditargetkan sebanyak 72 data yang rilis saat aktivitas rilis data dan seluruh target tercapai (100 persen). Jika dibandingkan tahun 2019, capaian kinerja untuk indikator ini sama-sama terpenuhi (100 persen).

3.2. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2020 TERHADAP TARGET RENSTRA 2020 - 2024

Capaian kinerja Direktorat Statistik Harga terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realisasi 2020 terhadap target 2020 yang terdapat dalam Renstra 2020-2024. Seluruh indikator kinerja sasaran Direktorat Statistik Harga masuk dalam target Renstra 2020-2024 ditambah dengan 2 (dua) indikator kinerja lainnya, yaitu indikator persentase pemasukan dokumen (*response rate*) Survei dengan pendekatan rumah tangga dan jumlah Publikasi/Laporan yang memuat indikator/data indeks kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024. Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa 5 (lima) indikator kinerja dari tujuan pertama, berhasil mencapai target akhir restra 2020-2024, bahkan terdapat 2 (dua) indikator yang melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh adanya dukungan *team work* yang solid, serta komitmen seluruh tim Direktorat Statistik Harga untuk terus berupaya melakukan perbaikan kualitas. Adapun indikator kinerja dari tujuan kedua belum diperhitungkan karena baru akan dimulai pada tahun 2021. Capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2020 terhadap target Renstra 2020-2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Capaian Kinerja 2020 terhadap Target Renstra 2020-2024

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN THD TARGET (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tujuan 1. Menyediakan data statistik harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan				
Tersedianya data statistik harga yang berkualitas	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	25	25	100
	Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha	93,75	94,12	100,39
	Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) Survei dengan pendekatan rumah tangga	96,67	101,3	104,76
	Jumlah *Release data* Statistik Harga yang tepat waktu	72	72	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang memuat indikator/data indeks kemahalan konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan	1	1	100
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN				
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan K/L/D/I	-	-	-
	Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance statistic*	-	-	-

3.3. KEGIATAN DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2020

Kegiatan Direktorat Statistik Harga pada tahun 2020 merupakan kegiatan rutinan yang selalu dilakukan baik secara bulanan maupun triwulanan. Namun, pada tahun 2020, terdapat kegiatan tambahan yaitu Studi Survei Harga Pedagangan Internasional (SHPI).

Studi Survei Harga Perdagangan Internasional (SHPI)

Indeks Harga Perdagangan Internasional (IHPI) mengukur perubahan keseluruhan komponen harga transaksi barang dan jasa antara penduduk suatu wilayah ekonomi dan penduduk seluruh dunia. IHPI tidak mengukur harga aktual tetapi mengukur perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya. IHPI penting digunakan dalam menganalisis perekonomian suatu negara, karena dalam melihat perubahan nilai ekspor dan impor, IHPI sebagai ukuran komponen perubahan harga dapat digunakan sebagai deflator Produk Domestik Bruto (PDB). Kenaikan atau

penurunan nilai ekspor/impor tidak dapat digunakan secara langsung untuk melihat pertumbuhan ekspor/impor karena kenaikan/penurunan tersebut dapat disebabkan oleh perubahan harga secara riil maupun perubahan nilai tukar mata uang. Oleh karena itu nilai ekspor/impor harus dibagi dengan indeks harga ekspor/impor agar mencerminkan pertumbuhan riil.

IHPI juga merupakan faktor penting yang menjelaskan evolusi inflasi domestik. Penurunan harga impor barang akhir dapat memengaruhi keseluruhan tingkat harga dalam perekonomian. Harga impor juga dapat menjadi indikator yang baik untuk inflasi di masa depan di suatu negara, mengingat banyak input/bahan baku produksi dalam negeri yang diimpor. Melihat pentingnya kegunaan IHPI dalam perekonomian suatu negara, maka penting bagi BPS untuk dapat melaksanakan Survei Harga Perdagangan Internasional (SHPI) guna menghasilkan data IHPI yang berkualitas.

Melihat pentingnya tujuan penyusunan IHPI, maka studi SHPI ini dilakukan sebagai inisiasi dari kegiatan SHPI yang akan dilakukan pada tahun 2021, guna mendapatkan gambaran terkait produk yang dihasilkan, harga produk, maupun karakteristik lainnya dari perusahaan eksportir dan importir yang ada di Indonesia.

Ujicoba Survei Harga Perdagangan Internasional (SHPI) dilakukan di sembilan provinsi terpilih (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Kalimantan Timur) sebagai studi awal pelaksanaan survei tersebut. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan survei-survei tersebut adalah kondisi pandemi yang menyulitkan petugas untuk melakukan wawancara dengan responden yang terpilih. Selain itu belum seluruh wilayah memiliki alat ukur yang diperlukan untuk melakukan uji kualitas secara lebih akurat, sehingga uji kualitas dilakukan secara manual.

3.4. UPAYA EFISIENSI DIREKTORAT STATISTIK HARGA

Salah satu terobosan yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan, yaitu dengan melakukan:

a. Tahun 2020, Direktorat Statistik Harga masih memanfaatkan ketersediaan *big data* dalam proses pengumpulan data. Walaupun penggunaan big data ini masih dikombinasikan dengan survei lapangan.

b. Adanya pandemi Covid-19 berdampak bagi sendi-sendi kehidupan baik sosial maupun ekonomi yang menyebabkan perlu dilakukan suatu tindakan perubahan pola bekerja, belajar dan beribadah serta penerapan *social distancing* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Dalam mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Direktorat Statistik Harga menerapkan kebijakan perubahan proses bisnis pengumpulan data di lingkungan Direktorat Statistik Harga sehingga kegiatan statistik dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip kegiatan statistik yang benar. Strategi Direktorat Statistik Harga di antaranya adalah:
    - Kegiatan pendataan lapangan dilakukan melalui 2 (dua) metode yaitu wawancara tatap muka dan/atau wawancara jarak jauh/telepon.
    - Menjalankan kegiatan perkantoran secara virtual, mulai dari aplikasi kolaborasi, *email, chat*, hingga rapat tatap muka secara online.
    - Kegiatan pelatihan, *workshop*, rekonsiliasi data, *knowledge sharing* dilakukan secara online.
    - Supervisi tetap dapat dilakukan untuk kondisi yang mendesak dengan menerapkan protokol kesehatan.
c. Pemanfaatan TIK modern untuk mengintegrasikan pengolahan data. Pembangunan SHP Online, penyempurnaan aplikasi SHPG dan SHPBG Online, penyempurnaan SHK Online, penyempurnaan SHPB Online, serta penyempurnaan Webentry SHPed Online.
d. Internalisasi *Core Values* BPS – Profesional Integritas Amanah / PIA dalam perilaku kerja sehari-hari melalui *capacity building* Direktorat Statistik Harga, *knowledge sharing* secara berkala melalui aplikasi *zoom meeting*. Hal tersebut untuk mendukung perubahan pola kerja dan *mind-set* agar mengarah pada peningkatan efisiensi dan efektifitas kerja.
e. Mendukung program BPS dalam rangka penghematan sumber daya energi listrik dan air, serta meningkatkan kepedulian lingkungan (*go Green*). Hal ini tercermin dari upaya optimalisasi penggunaan lampu, AC, air di lingkungan Direktorat Statistik Harga, serta pengurangan penggunaan kertas, dialihkan secara digital/e-filing, maupun penggunaan dispenser, botol minum/tumbler dari pada menggunakan air kemasan plastik.

3.5. KINERJA ANGGARAN TAHUN 2020

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020, nilai pagu anggaran awal yang diterima oleh Direktorat Statistik Harga 2020 yang tercantum pada Perjanjian Kinerja 2020 sebesar 5.297,61 Juta Rupiah. Tetapi selanjutnya mengalami perubahan menjadi 3.168,94 Juta Rupiah. Anggaran ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Direktorat Statistik Harga tahun 2020, dalam rangka mencapai sasaran strategis yang ditetapkan.

Dari pagu tersebut, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebesar 2.936,31 juta rupiah atau terserap 92,66 persen dari total anggaran.

Tabel 7. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Tahun 2020

Sasaran Strategis	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya data Statistik Harga yang Berkualitas	3.168.942.000	2.936.307.221	92,66

Total penyerapan anggaran mencapai 92,66 persen atau sebesar 2.936,31 Juta Rupiah (lihat Gambar 7), yang terdiri dari komponen: a) Publikasi/Laporan Statistik Harga sebesar 94,98 persen, dan b) Publikasi/Laporan Statistik Harga Konstruksi sebesar 84,62 persen.

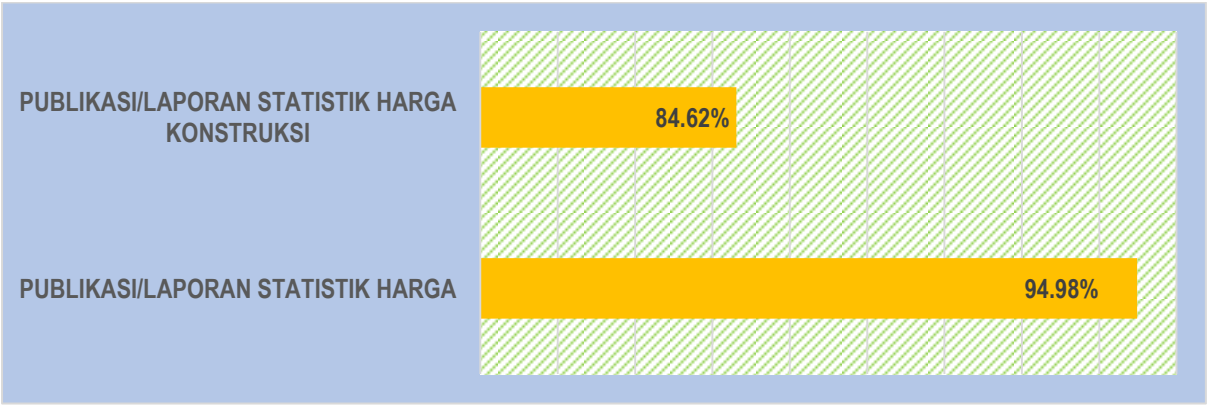

Gambar 6. Persentase Realisasi Anggaran Menurut Komponen Tahun 2020

Secara rinci realisasi anggaran Direktorat Statistik Harga ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Harga Menurut Komponen Tahun 2020

Kegiatan/Komponen	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA	2.458.346.000	2.335.013.309	94,98
Survei Statistik Harga Produsen	529.023.000	476.906.741	90,15
Survei Statistik Harga Perdagangan Besar	113.466.000	88.460.200	77,96
Survei Harga Konsumen dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras	1.404.872.000	1.363.498.496	97,05
Survei Harga Perdesaan	410.985.000	406.147.872	98,82
PUBLIKASI/LAPORAN STATISTIK HARGA KONSTRUKSI	710.596.000	601.293.912	84,62
PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN STATISTIK HARGA	**3.168.942.000**	**2.936.307.221**	**92,66**

BAB 4 PENUTUP

4.1. TINJAUAN UMUM

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Harga Tahun 2020 merupakan perwujudan akuntabilitas terhadap keberhasilan capaian kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Laporan ini menyajikan berbagai keberhasilan Direktorat Statistik Harga dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis tahun 2020 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang dinilai melalui capaian indikator kinerja.

Secara umum capaian kinerja Direktorat Statistik Harga tahun 2020 sangat baik, diindikasikan dari rata-rata capaian indikator sasaran sebesar 100,13 persen. Dari 5 (lima) target indikator kinerja yang harus dicapai sesuai Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Harga di tahun 2020, terdapat 3 (tiga) indikator kinerja yang berhasil mencapai target, sedangkan 2 (dua) indikator lainnya yang merupakan indikator dari tujuan yang kedua belum diperhitungkan karena baru akan dilakukan pada tahun 2021.

Capaian tersebut didukung oleh alokasi anggaran APBN Tahun 2020 sebesar 3.168,94 Juta Rupiah. Total penyerapan anggaran mencapai 92,66 persen atau senilai 2.936,31 Juta Rupiah. Jika dilihat penyerapan anggaran menurut komponen maka komponen Publikasi/Laporan Statistik Harga memiliki tingkat penyerapan sebesar 94,98 persen, sedangkan komponen Publikasi/Laporan Statistik Harga Konstruksi sebesar 84,62 persen. Selain itu, capaian kinerja tahun ini, juga didorong oleh adanya program efisiensi seperti uji coba integrasi survei, penghematan energi listrik dan air, upaya *Go Green*, serta penerapan *core values* BPS -PIA dalam perilaku kerja sehari-hari.

4.2. TINDAK LANJUT

Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan dasar dan pelajaran yang sangat berharga untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Secara umum, tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk memperkecil tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah :

a. Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kompetensi *hard skill* dan *soft skill* pegawai di lingkungan direktorat Statistik Harga, baik melalui pelatihan/training, seminar, workshop, maupun pendidikan formal dengan memberikan kesempatan tugas belajar/ijin belajar pada jalur formal S1, S2 dan S3.

b. Meningkatkan kompetensi petugas pengumpulan data statistik harga di Daerah, baik mitra maupun staf BPS kabupaten/kota/provinsi, dengan melalui pelatihan/training yang berkaitan dengan aspek teknis maupun soft skill, untuk meminimalisir moral hazard petugas;

c. Mengusulkan adanya pelatihan/*refreshing* petugas lapangan secara periodik

d. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan internal dan eksternal stakeholder BPS.

e. Merancang kuesioner yang lebih efektif dalam rangka mengurangi *provider* dan *respondent burden*, yaitu diantaranya dengan menerapkan integrasi survei;

f. Mengoptimalkan sarana dan prasarana kerja yang tersedia.

g. Memanfaatkan sarana teknologi informasi terkini dan *Big Data* untuk mempermudah, mempercepat, dan melengkapi pekerjaan.

h. Meningkatkan pemasukan dokumen (*respon rate*) dengan cara melakukan FGD, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat/pengusaha/institusi terkait.

i. Mengupayakan digitalisasi pelaksanaan kegiatan dan survei yang dilakukan oleh Direktorat Statistik Harga

j. Menerapkan *Go Green* untuk mendukung efisiensi dan efektifitas kegiatan di Direktorat Statistik Harga.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT UNIT KERJA DAN PENDIDIKAN
DIREKTORAT STATISTIK HARGA
TAHUN 2020

NO	UNIT ORGANISASI	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
		SLTA	Diploma	D-IV/S-1	S-2	S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Direktur Statistik Harga	-	-	-	1	-	1
2	Subdirektorat Statistik Harga Produsen	-	-	6	7	-	13
3	Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar	2	-	8	2	2	14
4	Subdirektorat Statistik Harga Konsumen	2	-	14	6	-	22
5	Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan	1	2	5	8	-	16
6	Pejabat Fungsional Madya	-	-	1	3	-	4
Jumlah		**5**	**2**	**34**	**27**	**2**	**70**

Sumber: Biro Kepegawaian, data per 31 desember 2020

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT JENIS JABATAN DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2020

No	Unit Kerja	Struktural	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)				JFU*	Total
			Statistisi Terampil	Statistisi Ahli	Perencana	Pranata Komputer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)	(7)	(8)
1	Direktur Statistik Harga	1	-	-	-	-	-	1
2	Subdirektorat Statistik Harga Produsen	1	-	10	-	-	2	13
3	Subdirektorat Statistik Harga Perdagangan Besar	1	-	9	-	-	4	14
4	Subdirektorat Statistik Harga Konsumen	1	3	13	-	-	5	22
5	Subdirektorat Statistik Harga Perdesaan	1	1	6	1	-	7	16
6	Pejabat Fungsional Madya	-	-	4	-	-	-	4
TOTAL		**5**	**4**	**42**	**1**	**0**	**18**	**70**

Sumber: Biro Kepegawaian, data per 31 desember 2020

Lampiran 2

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2019

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK HARGA
BADAN PUSAT STATISTIK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanudin, SST, M.Stat
Jabatan : Direktur Statistik Harga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Setianto S.E, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkar dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukar dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Juli 2020

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Setianto S.E, M.Si	Nurul Hasanudin, SST, M.Stat
NIP. 19621231 198601 1 002	NIP. 19750312 199512 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
DIREKTORAT STATISTIK HARGA

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Harga untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Tersedianya data Statistik Harga yang berkualitas	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	25
	Jumlah release data Statistik Harga yang tepat waktu	Release	72
	Persentase pemasukan cokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha	Persen	93,7
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			
Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I	Jumlah aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I	Aktivitas	-
	Jumlah K/L/D/I yang meminta *technical assistance statistic*	K/L/D/I	-

Kegiatan	Anggaran
Penyediaan dan Pengembangan Staistik Harga	Rp. 5.297.610.000,-

Jakarta, 20 Juli 2020

Pihak Kedua

Setianto S.E, M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002

Pihak Pertama

Nurul Hasanudin SST., M.Stat.
NIP. 19750312 199512 1 001

Lampiran 3

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK HARGA TAHUN 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1. Tersedianya data statistik harga yang berkualitas	Jumlah publikasi/laporan statistik harga yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	Trw I	4	4	16
			Trw II	19	19	76
			Trw III	21	20	80
			Trw IV	25	25	100
	Jumlah release data statistik harga yang tepat waktu	Release	Trw I	18	18	25
			Trw II	36	36	50
			Trw III	54	54	75
			Trw IV	72	72	100
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	Persen	Trw I	24,04	22,37	23,86
			Trw II	46,85	45,42	48,45
			Trw III	70,39	68,95	73,55
			Trw IV	93,75	94,12	100,39

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nations

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. (021)3857046
Homepage://www.bps.go.id Email: bpshq@bps.go.id